

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**RITUAL DAYANGO DI KECAMATAN MARISA KABUPATEN
POHUWATO (STUDI KEBUDAYAAN GORONTALO TAHUN 1999-2008)**


Oleh:

ERIK HULOPI

231 414 023

PEMBIMBING I

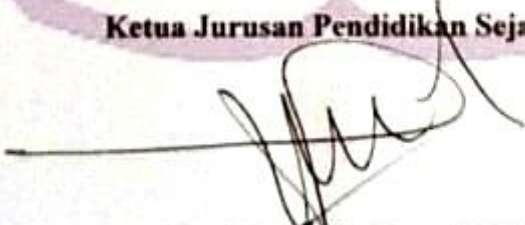
PEMBIMBING II


Drs. Joni apriyanto, M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004


Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP.19740121 200801 1 006

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah


Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP.19581129 199403 1001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul:
(Ritual Dayango Di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato (Studi
Kebudayaan Gorontalo Tahun 1999-2008))

Oleh : Erik Hulopi

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Juli 2019

Waktu : 08.00 s/d Selesai

Nama

Tangan Tangan

Dra. Remiyati Yunus, M.Pd
NIP 19621203 199403 2 002



Hj. Yusni Pakaya, S.Pd. M.Pd
NIP 19731005 200312 2 002



Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP 19680401 199303 1 004

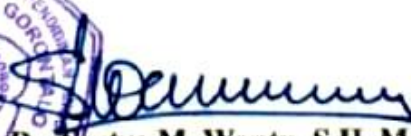


Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP 19740121 200801 1 006



MENGETAHUI
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo




Dr. Sastro M. Wantu, S.H. M.Si.
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

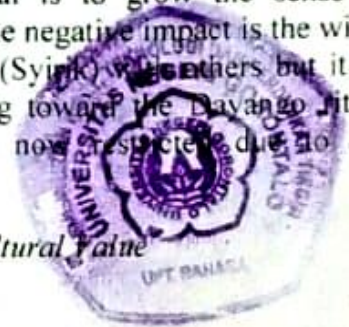
Erik Hulopi, Student's ID Number: 231414023, Skripsi entitled Dayango Ritual in Sub-district of Marisa District of Pohuwato (Study of Gorontalo Culture in 1999-2008). History Education Department, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Joni Apriyanto M.Hum, and the Co-Supervisor is Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd.

The method that is used is the historical research method which consists of four research stages: *first*, Heuristic, which is the collection historical source. *Second* is examining the authenticity and validity of sources (Verification/Criticism of Sources). *Third* is exegesis or interpretation and *lastly*, the historiography that is the writings of history. The objective of this research is to discover the existence, implementation, as well as the values contained in the Dayango ritual. The ritual of Dayango had been started since the establishment of Gorontalo, thus before divided into the District of Pohuwato the Dayango tradition has long existed in Boalemo especially in remote villages. Since 2008 the ritual of Dayango is started to be forgotten and conducted only when there is some people desired to implement the ritual. The implementation of Dayango ritual comprises of the Preparation stage, Main agenda, closings, and rewards giving. The values that contained in the Dayango ritual are the social value, aesthetic value, collectivism value, economic value, and moral value. The positive impact of Dayango ritual is to grow the sense of togetherness, kinship, and mutual help to each other. The negative impact is the witch doctor healing is included in the association of Allah (Syirik) with others but it all depends on the intention and the system of believing toward the Dayango ritual healing. The implementation of Dayango ritual is now respected due to the consideration of creating a riot in society.

Keywords: *Dayango Ritual, The Implementation of Cultural Value*

Errol's Notes:

Picked up at 9/9/2019 on 13.30



ABSTRAK

Erik Hulopi, Nim 231414023, yang berjudul Skripsi Ritual Dayango di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato (Studi Kebudayaan Gorontalo Tahun 1999-2008. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Drs. Joni Apriyanto, M.Hum sebagai pembimbing I dan Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yakni dengan empat tahap penelitian yakni *pertama*, Heuristik yakni pengumpulan sumber-sumber sejarah. *Kedua*, menguji keaslian dan kebenaran sumber (Verifikasi/Kritik sumber). *Ketiga*, penafsiran atau interpretasi dan *terakhir*, yakni Historiografi yaitu penulisan sejarah. Penelitian ini Ada pun tujuan untuk mengetahui eksistensi, pelaksanaan serta latar kandung dalam ritual Dayango. Ritual dayango ini mulai ada semenjak terbentuk Gorontalo, jadi sebelum dimekarkan menjadi Kabupaten Pohuwato tradisi dayango ini sudah ada di Bualemot terutama di desa-desa terpencil. Mulai tahun 2008 ritual dayango ini mulai dilupakan dan hanya dilakukan ketika ada yang ingin melaksanakan ritual tersebut. Pelaksanaan ritual buday dayango meliputi Tahap persiapan, Acara inti, penutup, pemberian imbalan. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam ritual dayango yaitu nilai sosial, nilai keindahan, nilai kebersamaan, nilai ekonomi dan nilai moral. Dampak positif ritual Dayango yaitu menimbulkan rasa kebersamaan, kekeluargaan dan tolong-menolong, dapat membantu sesama. Dampak negatif yaitu berobat dengan cara berdukun adalah perbuatan syirik namun semua itu tergantung pada niat dan sistem kepercayaan pasien terhadap pengobatan ritual dayango. Kebudayaan dayango yang sekarang ini telah dilarang pelaksanaannya karena dianggap dapat menimbulkan kekacauan dalam masyarakat.

Kata Kunci : *Ritual Dayango, Pelaksanaan dan Nilai Budaya*